

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan konseling remaja melalui strategi perilaku kognitif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan emosional siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 1 Air Batu. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan kecerdasan emosional siswa setelah mendapatkan layanan konseling remaja melalui strategi perilaku kognitif. Seperti siswa mampu mengenali diri, mampu mengelola emosi yang terjadi pada dirinya dan dapat memecahkan masalah sendiri.

Dari hasil perhitungan pada kelompok perlakuan diperoleh  $J_{hitung} = 0$ , Dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n=5$ , maka berdasarkan daftar,  $J_{tabel} = 0$ . Dari data tersebut terlihat bahwa  $J_{hitung}$  sama dengan  $J_{tabel}$ , maka Hipotesis  $H_0$  ditolak hal ini diperkuat dengan persamaan rumus Z. Karena nilai z hitung adalah -2,022 dan itu lebih kecil dari nilai z tabel yaitu -1,96. Maka hipotesis ditolak artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan sehingga, kecerdasan emosional siswa meningkat sesudah mengikuti konseling remaja melalui strategi perilaku kognitif.

## 5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada siswa yang disebabkan oleh kecerdasan emosional, diharapkan para pendidik khususnya guru BK dapat memaksimalkan pelayanan dalam berbagai layanan terkhusus layanan konseling remaja.
- 2) Pencegahan yang dilakukan sejak dini juga tidak hanya dilakukan oleh para siswa di sekolah, namun juga seluruh tenaga pendidik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai melalui anak-anak yang tidak memiliki permasalahan yang bersumber dari rendahnya kecerdasan emosional siswa.
- 3) Diharapkan siswa lebih serius dalam mengikuti layanan-layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang diberikan oleh guru BK, agar siswa dapat mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang ada pada diri sendiri baik dalam bidang pribadi maupun sosial.
- 4) Hendaknya setiap *stake holder* di sekolah dapat saling bekerja sama dan saling membantu dalam program pendidikan di sekolah, terkhusus di bidang bimbingan dan konseling.
- 5) Dengan berbagai layanan, diharapkan juga para guru BK di sekolah untuk dapat terus berinovasi untuk menciptakan kreasi-kreasi baru dalam layanan konseling individu terkhusus konseling remaja melalui strategi perilaku kognitif.